

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penghindaran pajak merupakan kasus yang tidak ada habisnya. Banyak perusahaan melakukan tindakan tersebut karena biaya pajak yang dipandang besar. Faktor-faktor penyebab terjadinya juga sangat bervariasi. Pada penelitian kali ini faktor yang dipandang sebagai penyebab terjadinya penghindaran pajak ada pada tata kelola perusahaan. Data didapat dari laporan keuangan perusahaan yang ada di bidang non-keuangan di Indonesia. Terdapat 145 perusahaan sesuai dengan syarat yang telah ditentukan dan telah dijadikan sebagai sampel penelitian. Periode laporan yang digunakan adalah selama 5 tahun dari tahun 2013-2017. Hasil uji *outlier* yang telah dilakukan menemukan adanya 192 data terdeteksi menyimpang sehingga didapat total data yang akan diteliti sebanyak 533 data.

Hasil uji yang telah dilakukan untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen menemukan bahwa untuk ukuran dewan direksi (DD), persentase komisaris independen (KI), serta kepemilikan manajeral (KepMan) didapatkan tidak berpengaruh signifikan dengan nilai ETR. Ini artinya jumlah dari dewan direksi di entitas, jumlah anggota komisaris independen, dan juga jumlah saham yang dimiliki pihak manajerial perusahaan tidak mempengaruhi praktik penghindaran pajak perusahaan. Perbedaan ditunjukkan pada variabel komite audit (KA), kepemilikan institusional (KepIns), dan juga kualitas audit (KuaAud) yang memiliki pengaruh signifikan positif dengan *effective tax rate*,

yang artinya jumlah anggota komite audit, kepemilikan institusional, dan pemilihan auditor independen dapat menekan dan meminimalkan praktik penghindaran pajak pada sebuah perusahaan.

5.2 Keterbatasan

- Beberapa keterbatasan dialami oleh peneliti, diantaranya adalah:
1. Penggunaan sampel hanya pada perusahaan non-keuangan;
 2. Variabel penelitian masih sedikit, ini tercermin dari nilai *adjusted R²* yang hanya 44,74%; dan
 3. Pengukuran variabel penghindaran pajak hanya menggunakan satu jenis pengukuran yaitu dengan *Effective Tax Rate* (ETR).

5.3 Rekomendasi

Terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Memperbanyak sampel dengan menambahkan perusahaan di bidang keuangan;
2. Menambah jumlah variabel yang mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak seperti keragaman dewan, karakteristik dewan, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, *profitability, leverage, gender, corporate social responsibility*, serta *capital intensity*; dan

3. Meninjau pengukuran lain yang dapat digunakan sebagai proksi terhadap penghindaran pajak seperti *Book Tax Difference* (BTD) dan juga *Cash Effective Tax Rate* (CETR).